



# Journal of Community Service

Volume 3, Issue 1, June 2021

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS>

## PKM PENYULUHAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BAHKAPUL PEMATANG SIANTAR MEDAN

### PKM ANTENATAL CARE (ANC) EXTENSION TO PREGNANT WOMEN AT PUSKESMAS BAHKAPUL PEMATANG SIANTAR MEDAN

Rini Febrianti<sup>1</sup>, Desna Damanik<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Profesi Bidan, STIKes Senior Medan

E-mail: [rinifebrianti408@gmail.com](mailto:rinifebrianti408@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

Koresponden

Rini Febrianti  
[rinifebrianti408@gmail.com](mailto:rinifebrianti408@gmail.com)

Desna Damanik

Kata kunci:  
penyuluhan, antenatal  
care, ibu hamil, puskesmas

Website:  
<http://idm.or.id/JCS>

hal: 1 - 6

#### ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan Antenatal Care (ANC) merupakan asuhan yang diberikan saat hamil sampai sebelum melahirkan. ANC penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai. Apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu atau janinnya. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam memantau keadaan kehamilan dan dapat melakukan deteksi terhadap komplikasi kehamilan sesegera mungkin. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2021, bertempat di Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta ibu hamil dengan kegiatan berupa penyuluhan kesehatan, Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, praktek dan tanya jawab tentang Ante Natal Care, tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui oleh ibu hamil di mana seluruh peserta yang mengikuti kegiatan mendengarkan dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian post test sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan.

Copyright © 2021 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent</b> <b>Rini Febrianti</b> <i>riniFebrianti408@gmail.com</i></p> <p><b>Desna Damanik</b></p> <p><b>Key words:</b> <i>counseling, antenatal care, pregnant women, puskesmas</i></p> <p><b>Website:</b> <i>http://idm.or.id/JCS</i></p> <p><b>page: 1 - 6</b></p>	<p><i>Antenatal Care (ANC) is the care provided during pregnancy until before delivery. ANC is important to ensure that the process continues normally and detect abnormal pregnant women so that complications that may occur during pregnancy can be detected early and adequately. If a pregnant woman does not perform a prenatal check-up, it will not be known whether her pregnancy is going well or is experiencing high risk and obstetric complications that can endanger the life of the mother or the fetus. The purpose of this Community Service is to improve pregnant women in unifying the state of pregnancy and being able to detect possible communications. This community service activity was carried out on May 11, 2021, at the Bahkapul Health Center Pematang Siantar Medan. This activity involved 25 pregnant women participants with activities in the form of health education. This activity was carried out using lecture, discussion, practice and question and answer methods about antenatal care, pregnancy danger signs that pregnant women should know where all participants took part in listening activities and actively participated. This activity begins with a pre-test activity to assess knowledge before counseling is carried out, then after evaluation as an evaluation of knowledge after counseling.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2021 JCS. All rights reserved</i></p>

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Perawatan sebelum melahirkan merupakan kunci bagi tercapainya ibu yang sehat, kehamilan yang menyenangkan dan bayi yang tumbuh dengan sehat. Antenatal care adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi kematian maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan.

Pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal care sangat penting karena akan dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Selama melakukan kunjungan asuhan antenatal, ibu hamil akan mendapatkan serangkaian pelayanan pemeriksaan kehamilan untuk skrining dini kemungkinan adanya penyulit atau gangguan kesehatan selama kehamilan yang mungkin akan mengganggu keselamatan ibu dan janin. Pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dapat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care. Untuk frekuensi pelayanan antenatal, WHO menetapkan minimal 4 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan antenatal selama kehamilan yaitu, 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III.

Selain dari itu tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada mitra/ibu hamil dalam

melakukan pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) serta merupakan bentuk dari Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari mengajar, meneliti dan mengabdikan. Oleh sebab itu tim pengabdian berkumpul untuk melakukan diskusi agar harapan dari Pembina yayasan STIKes Senior Medan dapat direalisasikan. Berdasarkan kesepakatan bahwa pengabdian ini disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing, maka teridentifikasi fokus pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah itu para pengabdian berdiskusi mengenai tempat dan lokasi pengabdian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan diskusi maka pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan, dengan alasan untuk: Meningkatkan pengetahuan ibu tentang Pemeriksaan Antenatal Care, Meningkatkan deteksi dini jumlah cakupan Ibu hamil yang beresiko, Meningkatkan pola hidup sehat di lingkungan masyarakat.

### **Solusi dan Target**

#### **1. Solusi Permasalahan**

- Meningkatkan pengetahuan ibu tentang Pemeriksaan Antenatal Care
- Meningkatkan deteksi dini jumlah cakupan Ibu hamil yang beresiko
- Meningkatkan pola hidup sehat di lingkungan masyarakat
- Membangun rasa saling percaya antara klien dan petugas kesehatan
- Mengupayakan terwujudnya kondisi terbaik bagi ibu dan bayi yang dikandungnya
- Memperoleh informasi dasar tentang kesehatan ibu dan kehamilannya
- Mengidentifikasi dan menatalaksana kehamilan risiko tinggi
- Memberikan pendidikan kesehatan yang diperlukan dalam menjaga kualitas kehamilan.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kemauan masyarakat untuk memeriksakan kehamilan kepada petugas kesehatan.
- b. Situasi pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat enggan ke pelayanan kesehatan.
- c. Semakin bertambahnya jumlah ibu hamil dengan resiko tinggi dalam kehamilan.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 bulan Mei 2021 bertempat di Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan, Metode yang digunakan berupa pendekatan "pendidikan kesehatan" yaitu dalam bentuk penyuluhan yang dilaksanakan melalui diskusi, tanya jawab dan partisipasi aktif. Alat yang digunakan pada saat kegiatan diantaranya, leaflet serta perlengkapan demonstrasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan pada tanggal 11 Mei Tahun 2021. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 25 ibu hamil yang datang berkunjung saat kegiatan penyuluhan berlangsung dengan protokol kesehatan.

#### **Rancangan Evaluasi**

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan kedalam tiga tahapan:

1. Input: dimulai dari pembuatan instrumen, proses survey sasaran, kemitraan/kerjasama, sosialisasi sasaran kegiatan.
2. Proses: a) dinilai dari Pengetahuan yang di ukur dengan mengadakan pre test dan post test terkait materi, b) Follow up secara langsung terkait penyuluhan tanda bahaya kehamilan dan tanya jawab.
3. Output: dilakukan dengan melihat hasil nilai pengetahuan peserta setelah diberi penyuluhan (post test)

## HASIL KEGIATAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan hari Selasa tanggal 11 Mei 2021, bertempat di Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta ibu hamil kunjungan ANC dengan kegiatan berupa penyuluhan tanda bahaya kehamilan Puskesmas Bahkapul Pematang Siantar Medan. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dimana seluruh peserta yang mengikuti kegiatan mendengarkan dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian post test sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan. Setelah itu hasil dari evaluasi diolah menjadi bentuk presentase.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Ante Natal Care (ANC)

### **Identifikasi Hasil**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada hari Selasa, 11 Mei Tahun 2021, didapatkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat adalah 25 orang. dari 25 peserta tersebut didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat ibu hamil tentang pemeriksaan ANC berdasarkan hasil wawancara dan tanya jawab saat penyuluhan menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC. Sebagian besar ibu mengatakan belum pernah mendapat penyuluhan tentang pemeriksaan ANC.

Dari hasil tanya jawab dan diskusi kepada peserta ketika penyuluhan menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi dan informasi tentang pemeriksaan ANC salah satu penyebab kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut sehingga dirumuskan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Selasa, 11 Mei 2021 adalah penyuluhan pemeriksaan ANC.

### **Monitoring dan Evaluasi**

1. Peserta berperan aktif saat penyuluhan dengan mengajukan tanya jawab dan diskusi.
2. Terjadi peningkatan hasil evaluasi pre test dan post test pada tingkat pengetahuan
3. Peserta terlihat antusias ketika mengikuti penyuluhan
4. Sebagian besar peserta mengatakan akan melibatkan keluarga untuk mempersiapkan persalinan, mengambil keputusan, mendeteksi dini bahaya dan mendeteksi dini persiapan persalinan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

1. Kurangnya pengetahuan, informasi dan sosialisasi mengenai penyuluhan pemeriksaan ANC merupakan salah satu penyebab ibu tidak memeriksakan kehamilannya
2. Meningkatnya pengetahuan peserta setelah diberi penyuluhan pemeriksaan ANC

#### **Saran**

1. Meningkatkan sosialisasi sebagai upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemeriksaan ANC
2. Melibatkan keluarga dan suami di setiap kegiatan penyuluhan atau konseling selama kehamilan dan persalinan untuk pencegahan tanda bahaya kehamilan
3. Memberdayakan keluarga dan suami untuk berperan serta mengatasi mendeteksi dini gejala dan tanda bahaya ibu hamil dan tanda-tanda persalinan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cunningham FG, et al. 2016. Williams Obstetrics. Edisi 23
- Feryanto, achmad. 2011. Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta: Salemba medika
- Guyton & Hall, 2018. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Sadler TW, 2018. Langman Emriologi Kedokteran. Edisi 10. Penerbit Buku Kedokteran

Sherwood L, 2017. Fisiologi Manusia. Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Boyle, Maureen. 2008. Kegawatdaruratan dalam persalinan. Jakarta: Kedokteran EGC